

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dengan rumusan masalah dan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh *leverage* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas BNI Syariah tahun 2011-2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis mengenai variabel *leverage* terhadap profitabilitas (ROA) melalui uji t (parsial) dengan nilai signifikan di atas besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.444 dan koefisien regresi variabel *Leverage* (DAR) bertanda negatif (-), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) BNI Syariah tahun 2011-2019. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas (ROA), dengan kata lain kenaikan *leverage* tidak serta merta membuat profitabilitas (ROA) bank mengalami perubahan. Hal tersebut dikarenakan

terdapat kebijakan mengenai hutang secara syariah islam, yang mengisyaratkan rasio DAR tidak boleh melebihi 50%. Dan ini mengharuskan PT. Bank BNI Syariah mengupayakan keuntungan dari faktor yang lain.

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) melalui uji t (parsial) dengan nilai signifikan lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0.315 dan koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bertanda positif (+), menunjukkan bahwa variabel berpengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) BNI Syariah tahun 2011-2019. Dengan demikian dapat diartikan jika semakin banyak modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau bank, maka hal tersebut tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan pengelolaan modal yang kurang baik akan menyebabkan tingginya risiko yang didapat dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko.
3. Variabel independen seperti *leverage*, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang digunakan dalam penelitian ini, secara

simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BNI Syariah tahun 2011-2019. Selain itu variabel *Leverage* (DAR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mampu menjelaskan variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 7.8% sedangkan sisanya sebesar 92.2% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang diajukan dalam penelitian ini.

## **B. Keterbatasan**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki beberapa keterbatasan dimana diharapkan pada penelitian selanjutnya akan dapat memperbaiki hasil penelitian.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain meliputi:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu *Leverage* (DAR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
2. Pengukuran variabel dependen di fokuskan pada *Return On Asset* (ROA) Bank BNI Syariah.

3. Dalam penelitian ini hanya membatasi 1 perusahaan perbankan yaitu Bank BNI Syariah dengan periode penelitian 9 tahun secara triwulan.
4. Hasil dari pengujian dengan kecocokan model yang dipilih sangat rendah, sehingga kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini amat terbatas.
5. Penelitian ini hanya mampu menjelaskan 7.8% variasi profitabilitas (ROA) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sedangkan 92.2% dijelaskan oleh variabel lain sehingga masih banyak variabel lain yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam model ini.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan rekomendasi beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan periode waktu penelitian serta dapat menggunakan variabel-variabel yang lebih berpengaruh terhadap profitabilitas

(ROA). Sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih baik.

2. Bagi perusahaan disarankan:

a) Untuk mengelola anggaran hutang dengan baik, karena hal ini sangat berguna bagi kemajuan perusahaan. cara mengelola hutang yang baik antara lain dengan membuat anggaran hutang tersebut dapat diketahui saat hutang tersebut diterima dan dibayar. Dengan peningkatan pemasaran, produksi bahkan memperluas ekspansi bisnis perusahaan, hal ini akan meningkatkan profitabilitas terutama dalam pengembalian asset atau biasa disebut sebagai *Retun On Asset (ROA)*.

b) Untuk mengelola modal secara efektif, seperti membiayai kegiatan operasional bank yang memiliki tingkat risiko kredit yang tinggi, maka hal tersebut tidak akan mengakibatkan pemborosan modal. disamping itu bank harus menumbuhkan

kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa bank.

3. Bagi perguruan tinggi disarankan dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan atau referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh *Leverage* (DAR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA).